

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini mengkaji berita perundungan dalam pemberitaan media *online* dengan analisis *framing* sehingga diperoleh bahan ajar teks berita untuk siswa SMP. Sesuai dengan kerangka analisisnya, kajian ini mengacu pada analisis isu/topik, pilihan moral, penetapan penyelesaian, dan bahasa berita perundungan. Penelitian ini memiliki luaran berupa *handout* teks berita. Berdasarkan hasil dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

1. Pemaknaan peristiwa pada berita perundungan dalam pemberitaan *online* dapat berbeda dikarenakan penonjolan aspek yang dikonstruksi berdasarkan ideologi dan kognisi sosial wartawan. Hal ini menyebabkan isu/topik sebuah peristiwa dipandang sebagai masalah yang beragam. Pun perbedaan cara pandang pembaca ketika menemukan memaknai peristiwa secara berbeda merupakan suatu kewajaran.
2. Nilai moral atau pilihan moral yang terdapat pada teks berita perundungan dalam pemberitaan media *online*, disusun wartawan media untuk membenarkan/memberi argumentasi berdasarkan pendefinisian dan perkiraan masalah. Penulisan nilai moral untuk memperkuat argumen dengan gagasan yang kuat. Nilai moral pada teks berita dimaknai negatif atau positif sesuai hasil pendefinisian.
3. Penetapan penyelesaian pada teks berita perundungan dalam pemberitaan media *online* dibuat berdasarkan kehendak yang ditawarkan wartawan. Penetapan penyelesaian ini didasarkan pada dua hal, siapa yang menjadi pelaku dan siapa yang menjadi korban peristiwa perundungan.
4. Bahasa berita perundungan dalam pemberitaan media *online* cenderung menggunakan bahasa singkat, pada, populis, dan tidak berimbang. Bahasa

berita perundungan pun dominan mengalami kesalahan pada penulisan. Isinya selalu berkaitan dengan istilah-istilah teknis perundungan itu sendiri.

5. Bahan ajar teks berita disusun berdasarkan isu-isu perundungan yang mencakup nilai-nilai karakter yakni toleransi dan santun. Bahan ajar berupa *handout* ini disusun untuk melengkapi sumber belajar yang berceceran dan sulit dimengerti oleh siswa SMP.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, terdapat beberapa implikasi sebagai berikut.

1. Bagi siswa, teks-teks berita perundungan dalam *handout* pembelajaran dapat dijadikan bahan referensi yang relevan. Bahan ajar tersebut memiliki variasi contoh teks berita dengan isu perundungan yang berbeda-beda, tidak rumit, penyampaian materi teks berita tidak berbelit-belit, mudah untuk siswa SMP.
2. Bagi guru, teks-teks berita perundungan dapat dijadikan bahan pembelajaran sikap, pengetahuan, dan keterampilan siswa SMP di kelas. Selain itu, teks berita perundungan yang disajikan ke dalam *handout* memungkinkan guru mempertimbangkan sebagai sumber belajar utama yang relevan dan variatif.
3. Bagi peneliti lainnya, teks-teks berita perundungan dapat dijadikan bentuk pengetahuan baru atas realitas sosial yang dibingkai dalam teks berita media *online*. Peneliti akan mendapatkan pemahaman lebih atas banyaknya perangkat *framing* yang membentuk berita, sehingga peneliti dapat merumuskan kembali kekurangan berita media *online* saat ini melalui penelitian kembali terkait berita perundungan.

C. Rekomendasi

Penelitian dapat dilakukan dengan memfokuskan pada efek *framing* yang didapat pembaca. Dengan meneliti efek *framing* pada pembaca, diperlukan teknik penelitian yang lebih sesuai berupa observasi langsung, wawancara, atau angket. Selain itu, peneliti juga diwajibkan untuk mengolah data lebih dari lima untuk memperkuat argumen yang berkenaan dengan kesulitan pemahaman berita di media *online*.

Resti Rismayanti, 2020

FRAMING BERITA PERUNDUNGAN DALAM PEMBERITAAN MEDIA ELEKTRONIK SEBAGAI BAHAN AJAR TEKS BERITA UNTUK SISWA SMP (ANALISIS FRAMING MODEL ROBERT N. ENTMAN)
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu